

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari berbagai pembahasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kolaborasi antara guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan kepribadian di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo yaitu terjalin sangat sinergi dan baik, dengan menyadari dan memahami fungsi dan perannya masing-masing yaitu berperan sebagai yang memecahkan permasalahan yang ada pada siswa, agar tidak terjerumus kepada penyimpangan tingkah laku dan kelainan jiwa, berperan memelihara anak sebagai pribadi yang baik, dan sehat, berperan membantu penyesuaian diri, berperan memperbaiki dan menyembuhkan bila terjadi penyimpangan moral. Dalam prakteknya guru bimbingan konseling lebih banyak memberikan bimbingan dan arahnya melalui pendekatan psikologis, sedangkan guru pendidikan agama Islam memberikan pembinaan dan arahnya melalui pendekatan keagamaan.

Sedangkan proses dan pelaksanaan kolaborasi antara guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan kepribadian siswa di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo, guru pendidikan agama Islam masuk ke kelas seperti biasa, pembelajaran sesuai dengan jadwal, sedangkan

guru bimbingan konseling masuk dikelas sesuai dengan kebutuhan proses pembinaan. Semuanya tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

Dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya itu membina akhlak dan mental siswa, yaitu (Istighosah, yasinan, dibai'yah, menghafal surat-surat pendek dan buku koreksi siswa).

b. Faktor penghambat

Masih minimnya sarana prasarana, jumlah anak 185 orang sedangkan masih ditangani dengan satu guru bimbingan konseling jadi kurang maksimal, maka dibantu oleh waka kesiswaan.

2. Karena adanya banyak siswa dan aspek siswa yang dinilai maka diperlukan. Untuk menyelesaikan masalah yang mana tidak bisa diselesaikan secara sepihak saja melainkan harus membutuhkan bantuan dari guru-guru pendidikan agama islam dan guru yang lain. Hal itu dimaksudkan agar antara guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam, dan para guru-guru yang lain bisa saling membantu, bertukar informasi, mempermudah pula dalam pengkondisian bagi siswa-siswa yang pribadinya masih kurang sehat ataupun kurang baik, dengan adanya ini sehingga saling melengkapi data pengamatan yang dilakukan. Sehingga pada akhirnya dapat tercapai keobyektifan dalam pembentukan kepribadian siswa yang baik sesuai keinginan sekolah.

3. Dari hasil kolaborasi antara guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan kepribadian siswa SMP Jati Agung Wage Sidoarjo, kondisi siswa di SMP Jati Agung Wage Sidorajo lumayan terkendali, kenakalan anak-anak dapat terkontrol, banyak perubahan pribadi, sikap, perilaku pada siswa itu sendiri. Dan perubahan pada orang tuanya ketika di rumah dapat bersikap dengan baik.

B. SARAN

- a. Kepala sekolah harus senantiasa melakukan pemantauan atau pengawasan secara rutin kepada guru-guru yang terkait dengan pembentukan kepribadian siswa. Jadi setiap guru yang mengajar memberikan contoh yang sifatnya pembentukan akhlak, dan kepribadian yang baik. Hal ini untuk mempermudah dan membantu perkembangan pada siswa, untuk mencapai akhlak yang baik dan kepribadian yang sehat.
- b. Sebaiknya guru bimbingan konseling dijadikan koordinator atau penanggung jawab dalam pembentukan kepribadian siswa dan berkolaborasi dengan guru pendidikan agama Islam.
- c. Semua personil sekolah hendaknya meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan khususnya bagi siswa SMP Jati Agung Taman demi tercapainya tujuan sesuai dengan harapan sekolah, orang tua dan masyarakat.

- d. Guru bimbingan konseling hendaknya menyediakan waktu dan tempat sebagai penunjang pelaksanaan kolaborasi dalam pembentukan kepribadian siswa.
- e. Dalam pelaksanaan kolaborasi antara guru BK dan guru PAI hendaknya pihak sekolah lebih memperhatikan dalam penanganan pribadi siswa, lebih memperbanyak lagi pembinaan terhadap siswa dan.
- f. Hendaknya guru pendidikan agama Islam mempunyai program yang lebih spesifik dalam berkolaborasi untuk meningkatkan kepribadian siswa.